

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pesatnya pertumbuhan dan perkembangan perekonomian dunia saat ini mengarah pada sistem ekonomi modern yang membuat persaingan merupakan suatu hal utama dalam penentuannya, perkembangan ini tentunya berpengaruh pada seluruh sektor perekonomian, baik sektor industri, jasa maupun perdagangan. Perubahan ini menyebabkan pasar menjadi semakin kompetitif, keadaan ini tentunya akan menimbulkan banyak persaingan antara perusahaan di semua sektor, perusahaan semakin terdorong untuk meningkatkan daya saingnya agar dapat bertahan dalam persaingan tersebut.

Indonesia adalah salah satu negara dengan industri otomotif yang aktif dengan pangsa pasar otomotif terbesar di Asia Tenggara dan memberikan kontribusi sepertiga dari total permintaan pasar otomotif Asia Tenggara. Potensi besar tersebut dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan industri otomotif Indonesia kearah yang lebih moderen tidak hanya mampu merakit, namun mampu membuat komponen dan mengolah bahan baku industri. Perkembangan tersebut akan menciptakan sebuah industri otomotif yang mandiri, kemandirian otomotif akan memberikan peluang bagi perusahaan otomotif indonesia untuk melakukan ekspor produk otomotif yang berkualitas dan berdaya saing tinggi ke luar negeri. Melalui kemenprin pemerintah mendorong para pelaku usaha untuk memproduksi produk dengan kualitas terbaik agar produk industri otomotif indonesia mampu dan layak bersaing di pasar Internasional.

Keadaan seperti ini tentunya menciptakan peluang investasi baru pada sektor otomotif yang banyak diminati para investor baik dalam maupun luar negeri. Investor akan memilih perusahaan – perusahaan yang *benefit* sebagai sarana investasi. Sebelum melakukan investasi diperlukan analisis untuk melihat kinerja suatu perusahaan, baik kinerja keuangan ataupun operasional, dengan demikian tidak akan terjadi kesalahan investasi.

Kinerja perusahaan merupakan hal utama yang di lihat oleh investor sebagai alasan investasi. Kinerja perusahaan salah satunya dapat dilihat dari pertumbuhan laba perusahaan, tingginya pertumbuhan laba menginterpretasikan kinerja perusahaan yang baik, sehingga perlunya melihat laporan keuangan perusahaan guna menilai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisa dengan alat-alat analisa laporan keuangan, sehingga prestasi kerja yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu akan mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan (Fahmi, 2011).

Pertumbuhan laba sendiri merupakan salah satu kunci yang menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan, untuk melihat tingkat pertumbuhan laba perusahaan tersebut maka dibutuhkan laporan keuangan perusahaan untuk dianalisis, sehingga seberapa besar tingkat pertumbuhannya, mengalami peningkatan atau penurunan akan terlihat dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi terkait keadaan keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan sangat berguna dalam pengambilan keputusan yang tepat. Data keuangan harus dikonversi menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan, proses konversi data keuangan dilakukan dengan cara analisa laporan keuangan. Hasil dari konversi data keuangan tersebut berupa rasio-rasio keuangan yang

menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dari berbagai aspek keuangan, diantaranya adalah aspek likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas perusahaan. (Susanti, 2016).

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja setiap perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan, dengan demikian akan membantu investor dalam melihat keadaan suatu perusahaan tanpa harus masuk kedalam perusahaan tersebut (Hanafi, 2009 ).

Sebelum melakukan analisis ada beberapa hal yang harus dilakukan :

1. Menentukan tujuan analisis
2. Memahami konsep – konsep dan prinsip – prinsip yang mendasari laporan – laporan keuangan dan rasio – rasio keuangan yang diturunkan dari laporan keuangan tersebut.
3. Memahami kondisi perekonomian dan kondisi bisnis lain pada umumnya yang berkaitan dengan perusahaan dan mempengaruhi usaha perusahaan.

Tujuan analisis laporan keuangan dalam investasi adalah untuk melihat perusahaan yang benefit sebagai objek investasi, kemudian alat analisis yang digunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan perbandingan antara angka-angka, komponen-komponen dan akun-akun dalam satu atau beberapa periode laporan keuangan yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan (Kasmir,2008).

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi atau kemampuan suatu perusahaan untuk

memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas mengukur kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka panjang. Rasio aktivitas mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktivasnya. Rasio aktivitas dapat digunakan untuk memprediksi laba, karena berkaitan dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan yang ada untuk menghasilkan penjualan. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan dalam periode tertentu.

Mengingat adanya peluang investasi dan dukungan pemerintah terhadap industri otomotif, sehingga diperlukan pengukuran kinerja perusahaan untuk melihat keadaan suatu perusahaan, maka judul dari penelitian ini adalah “PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2017”

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh likuiditas perusahaan terhadap pertumbuhan laba perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana pengaruh solvabilitas perusahaan terhadap pertumbuhan laba perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI ?
3. Bagaimana pengaruh aktivitas perusahaan terhadap pertumbuhan laba perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI ?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap pertumbuhan laba perusahaan otomotif dan komopnen yang terdaftar di BEI ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas perusahaan terhadap pertumbuhan laba perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas perusahaan terhadap pertumbuhan laba perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas perusahaan terhadap pertumbuhan laba perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap pertumbuhan laba perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna diwaktu yang akan datang dan menambah wawasan dan pengetahuan yang sangat berharga dalam menganalisis persoalan-persoalan penerapan teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan praktik dunia nyata.
2. Bagi perusahaan yang bersangkutan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan untuk kebijakan perusahaan pada periode-periode selanjutnya.
3. Bagi Penelitian selanjutnya, dapat dijadikan sumber referensi dan koreksi untuk peneliti selanjutnya.